

## ***SOCIALIZATION OF PERSONAL HYGIENE AND WELL-BEING FOR ELEMENTARY STUDENTS OF KELAPA DUA II PUBLIC SCHOOL AT TANGERANG, BANTEN***

**Juandy Jo, Marcelia Sugata, Hans Victor, Tan Tjie Jan, Reinhard Pinontoan, Ariela Samantha,  
Vivian Litanto, Suawa Natania Abigail Christy, Chelsea Valeria Simamora, Daniel Elia  
Firmansyah dan Celeste Abigail Thanos**

Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Pelita Harapan, Banten, Indonesia

e-Mail: [juandy.jo@uph.edu](mailto:juandy.jo@uph.edu)

### ***Abstract***

*Personal hygiene and well-being are important issues for children aged 6–12 years in Indonesia. Generally, schools have taught the importance of these issues, but the tangible risk imposed by negligence about them may not be comprehended by elementary school students. Oversight into maintaining them can lead to the emergence of diseases that would negatively affect students' health. Therefore, it is necessary to socialize the importance of personal hygiene and well-being to reduce the risk of contracting illnesses. The socialization of personal hygiene and well-being was conducted with the goal of augmenting these practices in elementary students of Kelapa Dua II public school. The activity comprises interactive explanations using animated videos and pictures, with the intention of providing easily consumable materials for students. In this socialization, a survey was conducted before (pre-test) and after (post-test) the presentation to analyze the students' understanding of these topics. After both surveys were conducted, we observed an increase in students' comprehension of personal hygiene and well-being. Therefore, this activity can be considered a successful socialization act owing to the improved correct answers chosen in the post-test (56.4%) compared to the pre-test (49.2%).*

***Keywords:*** *hygiene; well-being; nutrition; socialization*

---

## **PENYULUHAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KELAPA DUA II DI TANGERANG, BANTEN**

**Juandy Jo, Marcelia Sugata, Hans Victor, Tan Tjie Jan, Reinhard Pinontoan, Ariela Samantha, Vivian Litanto, Suawa Natania Abigail Christy, Chelsea Valeria Simamora, Daniel Elia Firmansyah dan Celeste Abigail Thanos**

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pelita Harapan, Banten, Indonesia

e-Mail: [juandy.jo@uph.edu](mailto:juandy.jo@uph.edu)

### **Abstrak [Times New Roman 11 Cetak Tebal]**

Kebersihan dan kesehatan diri merupakan isu penting di kalangan anak-anak usia 6-12 tahun atau jenjang sekolah dasar (SD) di Indonesia. Umumnya, sekolah telah mengajarkan pentingnya kebersihan diri dan kesehatan, tetapi bahaya nyata yang dapat timbul akibat kelalaian dalam menjaga kebersihan serta kesehatan belum tentu dipahami oleh para siswa SD. Kelalaian menjaga kebersihan dan kesehatan diri dengan baik, dapat mengakibatkan timbulnya penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan pada anak. Dengan begitu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan dan kesehatan diri untuk mengurangi resiko terkena penyakit. Penyuluhan kebersihan dan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan praktik kebersihan diri dan kesehatan pada siswa/i SD negeri Kelapa Dua II Tangerang. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan penjelasan dan pemaparan materi yang interaktif seperti video animasi serta gambar-gambar animasi dengan tujuan untuk membuat siswa/i mudah memahami materi yang disampaikan. Pada penyuluhan ini juga dilakukan survei pada sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pemaparan materi untuk melihat pemahaman siswa/i. Dari survei yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa/i mengenai kebersihan dan kesehatan diri. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah reponden (dari 49,2% saat *pre-test* menjadi 56,4% pada *post-test*) yang menjawab cara yang dapat dilakukan untuk memiliki hidup sehat adalah dengan makan makanan yang bergizi dan menjaga kebersihan. Oleh karena itu, acara ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai kebersihan dan kesehatan diri.

**Kata kunci:** kebersihan; kesehatan; gizi; penyuluhan.

## PENDAHULUAN

Umumnya sekolah telah mengajarkan pentingnya kebersihan diri dan kesehatan, tetapi bahaya nyata yang dapat timbul akibat kelalaian dalam menjaga kebersihan belum tentu dipahami oleh para siswa SD (Gumartifa et al., 2022). Kebersihan masih merupakan salah satu isu penting di masyarakat Indonesia, terutama di kalangan anak-anak usia 6-12 tahun atau jenjang SD. Hal ini terjadi karena konsep umum kebersihan tidak diiringi dengan praktik pemeliharaan kebersihan yang baik dan benar. Kelalaian untuk membersihkan diri dengan baik dapat mengakibatkan timbulnya penyakit yang mempengaruhi kesehatan pada anak (Solehati et al., 2015). Padahal, masyarakat dapat mengurangi risiko terkena penyakit dengan menjaga kebersihan. Oleh karena itu, Program Studi Biologi UPH bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Biologi (HMB) 2022/2023 mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan mengenai kebersihan diri dan kesehatan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini berkaitan dengan visi dan misi Fakultas Sains dan Teknologi yaitu menerapkan program pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif di bidang Biologi. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan visi dan misi HMB pada poin "*Fetch and Carry*" yang bertujuan mendorong mahasiswa/i Biologi UPH agar dapat membawa dampak positif kepada masyarakat sekitar dengan cara aktif mengabdikan dan melayani. Berdasarkan visi dan misi HMB, maka penyuluhan kebersihan dan kesehatan ini dilaksanakan, dengan berpegang pada tiga tujuan utama. Tujuan-tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i SD kelas 1 tentang pentingnya kebersihan diri, meningkatkan kesadaran siswa/i SD kelas 1 tentang pentingnya kesehatan melalui asupan gizi yang cukup dan mendorong mahasiswa untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya.

## METODE

### Perancangan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dalam beberapa sesi yang meliputi penyampaian materi serta praktik untuk menjaga kesehatan dan kebersihan. Sesi pertama dibuka dengan penjelasan dasar-dasar ilmiah mengenai bahaya dari bakteri patogen dan pola penyebarannya, penjelasan mengenai cara untuk menghentikan penyebaran bakteri tersebut dapat dilakukan dengan tindakan mencuci tangan, mandi, menggosok gigi, dan tindakan-tindakan lain untuk mencegah penularan penyakit. Sesi berikutnya merupakan penyampaian materi kesehatan mengenai pentingnya konsumsi makanan/minuman bergizi. Hal ini dikaji melalui pembahasan mengenai kandungan-kandungan nutrisi dan fungsi-fungsi kesehatan yang diperoleh saat mengkonsumsi makanan/minuman tersebut. Penjelasan-penjelasan yang diberikan memanfaatkan aplikasi PowerPoint sebagai media untuk menayangkan informasi, baik tertulis maupun dalam bentuk gambar. Sesi penyuluhan ini diakhiri dengan ajakan kepada siswa/i untuk melakukan praktik membersihkan diri sesuai dengan prosedur yang direkomendasikan oleh badan-badan kesehatan. Agar kegiatan penyuluhan dapat menarik perhatian dari siswa/i, maka penyampaian materi akan diiringi dengan nyanyian dan permainan yang terkait dengan kebersihan dan kesehatan.

### Survei kesuksesan penyuluhan

Keberhasilan acara diukur dengan melakukan survei sebelum dan setelah penyuluhan. Survei dilakukan dengan mengajukan satu pertanyaan dan tiga pilihan jawaban. Pertanyaan pada survei ini adalah "Cara apa yang dapat dilakukan untuk memiliki hidup sehat?". Kemudian, tiga pilihan jawaban yang diberikan yaitu "A. Makan makanan bergizi", "B. Menjaga kebersihan", "C. makan makanan yang bergizi dan menjaga kebersihan". Acara ini dikatakan berhasil apabila hasil perhitungan dari survei pemahaman siswa/i SD kelas 1 melalui pertanyaan yang diajukan setelah mengikuti penyuluhan

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kebersihan diri dan kesehatan, yaitu dengan memilih jawaban “C” lebih banyak dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini berjudul “Penyuluhan Kebersihan dan Kesehatan bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kelapa Dua II di Tangerang, Banten”. Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus HMB 2022/2023 bersama dosen Biologi UPH sebagai hasil kolaborasi program kerja *Act for Humanity* dari Himpunan Mahasiswa Biologi (HMB) dengan kegiatan PkM dosen. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDN Kelapa Dua II kelas 1 mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan diri. Pelaksanaan PkM diawali dengan penyampaian materi selama kebersihan diri dengan menggunakan PowerPoint yang meliputi penjelasan dasar-dasar ilmiah mengenai bakteri patogen serta penyebarannya, penjelasan mengenai kebersihan diri seperti mencuci tangan, mandi, menggosok gigi, dan mencegah penularan penyakit. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kesehatan yang meliputi pentingnya konsumsi makanan/minuman bergizi, termasuk kandungan dan fungsi dari makanan/minuman tersebut. Penyuluhan diakhiri dengan melakukan praktik membersihkan diri sesuai dengan yang direkomendasikan oleh badan-badan kesehatan. Dalam membuat kegiatan lebih menarik, selama penyuluhan diberikan nyanyian atau permainan terkait kebersihan dan kesehatan. Kelangsungan kegiatan yang diadakan di SDN Kelapa Dua II disebarakan melalui media sosial instagram Himpunan Mahasiswa Biologi. Detail acara dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Detail acara

Detail	
Hari, tanggal	Kamis, 24 November 2022
Waktu	08:50 - 11:00 WIB
Tempat	SDN Kelapa Dua II, Tangerang, Banten
Jumlah peserta	54 siswa/i kelas 1

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2. Kegiatan diawali dengan kumpul seluruh panitia dan *volunteer* di lobi ganjil gedung B Universitas Pelita Harapan (UPH) pada pukul 07:30 sampai 08:00 WIB. Dalam rentang waktu 30 menit tersebut, panitia dan *volunteer* melakukan absensi serta mendapatkan konsumsi pagi. Selanjutnya, pada pukul 08:00-08:30 WIB, seluruh panitia dan *volunteer* melakukan perjalanan menuju ke sekolah SDN Kelapa Dua II. Sesampainya di lokasi mitra, panitia beserta *volunteer* melakukan persiapan kegiatan penyuluhan selama 20 menit dari pukul 08:30-08:50 WIB. Pada pukul 08:50-10:25 WIB, rangkaian acara dimulai yang mencakup pembukaan, absensi peserta, survei sebelum kegiatan (*pre-test*), penyuluhan, dan survei setelah kegiatan (*post-test*). Kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama peserta, persiapan kembali ke UPH, dan pemberian plakat kepada pihak sekolah oleh perwakilan dosen serta mahasiswa. Acara kemudian ditutup dengan foto bersama panitia. Perjalanan kembali ke UPH dimulai pada pukul 10:25 sampai 11:30 WIB.

**Tabel 2.** Susunan acara

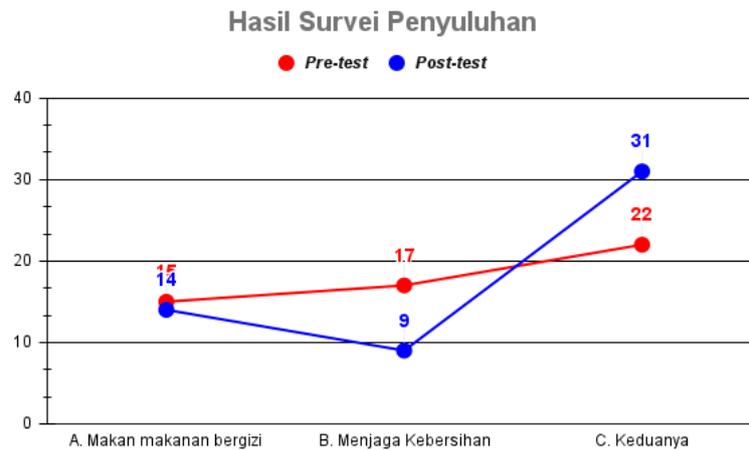
Waktu	Durasi	Kegiatan
07.30-08.00	30 menit	Kumpul panitia
08.00-08.30	30 menit	Perjalanan panitia menuju sekolah
08.30-08.50	20 menit	Persiapan panitia
08.50-08.55	5 menit	Pembukaan oleh MC
08.55-09.10	15 menit	Absensi oleh MC
09.10-09.20	10 menit	Survei sebelum acara
09.20-10.15	55 menit	Penyuluhan
10.15-10.25	10 menit	Survei setelah acara
10.25-10.35	10 menit	Foto bersama peserta
10.35-10.45	10 menit	Persiapan kembali ke UPH
10.45-10.50	5 menit	Pemberian Plakat kepada Pihak Sekolah
10.50-11.00	10 menit	Foto bersama panitia
11.00-11.30	30 menit	Perjalanan kembali ke UPH

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 54 peserta. Jumlah tersebut berbeda dari target peserta karena pada hari kegiatan terdapat 10 siswa yang tidak hadir. Namun dalam pelaksanaannya, semua peserta yang hadir mengisi survei. Kemudian, secara keseluruhan panitia, *volunteer*, dan peserta mengikuti kegiatan secara aktif dan kondusif. Selain itu, waktu pada susunan acara yang terjadi pada hari pelaksanaan dengan waktu pada rencana susunan acara tidak berbeda jauh. Perbedaan waktu yang terjadi dikarenakan adanya macet pada lalu lintas yang tidak bisa dihindari pada hari pelaksanaan. Ragam kegiatan yang dilakukan ditampilkan di Gambar 1.

Berdasarkan survei yang diadakan sebelum dan setelah penyuluhan, didapati bahwa tidak ada perubahan jumlah responden, yaitu tetap 54 peserta. Survei dilakukan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pertanyaan pada survei ini adalah “Cara apa yang dapat dilakukan untuk memiliki hidup sehat?”. Kemudian, tiga pilihan jawaban yang diberikan yaitu “A. Makan makanan bergizi”, “B. Menjaga kebersihan”, dan “C. Makan makanan yang bergizi dan menjaga kebersihan”. Acara ini dikatakan berhasil apabila hasil perhitungan dari survei pemahaman siswa/i SD kelas 1 melalui pertanyaan yang diajukan setelah mengikuti penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kebersihan diri dan kesehatan, yaitu dengan memilih jawaban “C” lebih banyak dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan.



**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan kebersihan dan kesehatan bagi siswa sekolah dasar negeri Kelapa Dua II di Tangerang, Banten.



**Gambar 2.** Hasil survei penyuluhan mengenai “cara apa yang dapat dilakukan untuk memiliki hidup sehat?”.

Pada survei ini, jawaban yang diharapkan adalah opsi C, yaitu “makan makanan yang bergizi dan menjaga kebersihan”. Pada Gambar 2 terlihat bahwa terjadi perubahan persentase responden yang menjawab pilihan C, yaitu dari 49,2% saat *pre-test* menjadi 56,4% pada *post-test*. Peningkatan persentase ini menunjukkan keberhasilan acara yang diselenggarakan. Walaupun demikian, persentase ini masih relatif kecil. Kecilnya persentase menjawab opsi C ini diduga disebabkan tingkatan kognitif responden yang masih bersekolah di tingkat kelas 1 SD.

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penyuluhan kebersihan dan kesehatan kepada siswa/i Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua II telah berjalan dengan lancar. Penyuluhan secara umum dilaksanakan melalui tiga sesi, yang meliputi penyuluhan kebersihan, kesehatan dan praktik langsung untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Terhitung jumlah siswa/i yang mengikuti kegiatan adalah 54 peserta. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa/i Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua II mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Diharapkan dengan penyuluhan ini, siswa/i Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua II dapat secara aktif mempraktikkan langkah-langkah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Lebih dari itu, penyuluhan ini diharapkan dapat memunculkan praktik menjaga kebersihan dan kesehatan yang baik pada siswa/i Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua II sehingga menjadi kebiasaan yang baik, yang terus dilakukan hingga masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Harapan yang mendanai pelaksanaan kegiatan ini (PM-04-FaST/VIII/2022).

## DAFTAR REFERENSI

- Ashraf H, Iftikhar S and Baig-Ansari, N. (2021). Impact of hand hygiene intervention on hand washing ability of school-aged children. *Journal of family medicine and primary care*, 10(2), 642-647. doi: 10.4103/jfmpe.jfmpe\_1906\_20.
- Gumartifa A, Syahri I and Alfaresi B. (2022). Edukasi mengenai kesadaran menjaga kebersihan diri pada anak-anak sekolah dasar di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(7): 2408-2412. doi:10.31604/jpm.v5i7.2408-2412.
- Irawati SN and Haidar M. (2023). Internalization of personal hygiene and health in early childhood in the school and family environment. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 145-152. doi: 10.24036/kolokium.v11i1.592.
- Natalia S and Anggraeni S. (2022). Skrining kesehatan anak sekolah sebagai upaya deteksi kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47-50. doi:10.30994/jceh.v5i1.340.
- Pranata K, Dewi HL and Zulherman Z. (2022). Efektivitas video animasi berbasis animaker terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 11-17. doi: /10.46244/tunasbangsa.v9i1.1723.
- Solehati T, Susilawati S, Lukman M and Kosasih CE. (2015). Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan skill guru serta personal hygiene siswa SD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1): 135-143. doi:dx.doi.org/10.15294.
- Suprpto S and Arda D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77-87. doi: 10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957.